

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan menggunakan kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional study*. *Cross sectional* adalah jenis peneltian yang menekankan waktu pengukuran/ observasi variabel dependen dan independen hanya satu kali pada satu saat,⁷² yang tujuannya untuk memberikan penjelasan mengenai pengaruh persepsi remaja akhir mengenai bunuh diri terhadap *coping stress* yang digunakan, dimana didasari dari hasil kuesioner serta didukung oleh sumber data lain.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dirancangkan sebagai berikut :

1. Variabel bebas

Variabel yang mepengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷³ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi bunuh diri (X).

2. Variabel terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷⁴ Varibael terikat dalam penelitian ini adalah *coping stress* remaja akhir (Y).

⁷²*Ibid.*, 110

⁷³*Ibid.*, 69.

⁷⁴*Ibid.*

B. POPULASI DAN SAMPEL

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁵ Populasi dalam penelitian ini meliputi remaja dengan karakteristik usia 18-21 tahun di Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri yang terdiri dari 16 desa dengan total remaja akhir sebanyak 1.949 orang.⁷⁶

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probabilitay sampling* dengan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengambilan sampel ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau *cluster*. Teknik ini digunakan karena populasi mempunyai anggota yang tidak homogen.

Dalam teknik sampling ini yang menjadi unit sampling dalam kerangka sampling adalah rumpun-rumpun, bukan unsur-unsur sampling itu sendiri. Oleh karena itu, dengan teknik ini akan dilakukan pengambilan sampel lebih dari satu tahap yang disebut *multystage random sampling*, yaitu:

1. Menentukan sampel daerah berdasarkan data penduduk remaja Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri. Diketahui jumlah remaja dengan kategori usia akhir berjumlah 1.994.
2. Menentukan jumlah responden tiap wilayah pemilihan menggunakan rumus Solvin

⁷⁵*Ibid*, 126.

⁷⁶KEMENDAGRI, "Visualisasi Data Kependudukan - Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia Per Desa/Kelurahan", *GIS Dukcapil*, accessed on August 2022, <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/>.

- a) Menghitung ukuran sampel remaja akhir dengan menggunakan formulasi Taro Yamane atau Rumus Solvin :

$$N = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = presisi (ditetapkan 5%)⁷⁷

$$\begin{aligned} N &= \frac{1.949}{1949 \cdot (0,05)^2 + 1} \\ &= \frac{1.949}{5,8725} \\ &= 331,8 \\ &= 332 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas didapatkan jumlah sampel sebanyak 332 responden.

- b) Menentukan jumlah masing-masing sampel yang berada di masing-masing desa secara *proportionate random sampling* dengan rumus:

$$s = \frac{n}{N} \times S$$

Keterangan :

s = Jumlah sampel setiap unit secara proporsional

S = Jumlah seluruh sampel yang didapat

N = Jumlah Populasi

⁷⁷Riduwan, Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika* (Bandung : Alfabeta, 2013), 254.

n = Jumlah masing-masing unit populasi⁷⁸

Berdasarkan rumus di atas, diperoleh jumlah sampel masing-masing desa seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Wilayah Berdasarkan Perhitungan Sampling

No	Nama Desa	Unit Populasi	Unit Sampel
1.	Purwodadi	143	25
2.	Kras	161	27
3.	Jambean	134	23
4.	Jabang	149	25

Sumber: Telah diolah kembali, 2022

3. Memilih *cluster* secara acak (*cluster random sampling*) untuk menjadi perwakilan dalam sebuah populasi. Alasan peneliti memilih lokasi atau wilayah tersebut sebab adanya kasus bunuh diri yang terjadi serta lokasi penelitian yang mudah dijangkau, sehingga memudahkan peneliti dalam kegiatan penelitian.

C. METODE PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang penting dalam mendapatkan data pada penelitian. Menurut Sugiyono, jika peneliti tidak mengetahui teknik dari pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar data yang telah ditentukan.⁷⁹ Dengan teknik yang sudah diatur, maka peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian. Pada penelitian ini pengumpulan data yang digunakan berupa :

- a) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

⁷⁸Sugiyono, *Op. Cit.*, 117-118.

⁷⁹*Ibid.*, 193.

untuk dijawab.⁸⁰ Dan bentuk angketnya tertutup yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan pilihan jawaban yang tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban yang diinginkan. Cara penyebaran kuesioner dalam penelitian ini melalui *software google form* yang akan diajukan kepada pengunjung website. Penyebaran *google form* ini dibantu oleh admin melalui media *whatsapp* dan media sosial lain.

b) Pengamatan (observasi)

Menurut pendapat Sugiyono, observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan. Dalam melakukan pengamatan, peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu yang berlaku (*unstructured observation*).⁸¹

Sifat instrumen ini memudahkan peneliti untuk menggali informasi berkaitan dengan persepsi remaja mengenai bunuh diri. Observasi digunakan untuk mengamati remaja dalam mempersepsikan tindakan atau kejadian bunuh diri di lingkungannya dan strategi koping yang digunakan.

c) Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang

⁸⁰*Ibid.*, 199.

⁸¹*Ibid.*, 203.

⁸²*Ibid.*, 194.

partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.⁸³ Wawancara digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi langsung dari remaja mengenai persepsi bunuh diri dan strategi koping.

d) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.⁸⁴

Dalam penelitian ini dokumentasi akan dibuat dalam bentuk foto peneliti dengan narasumber sebagai bukti telah melakukan wawancara yang bertujuan untuk mendukung penelitian.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur suatu fenomena yang dapat diamati. Instrumen yang digunakan peneliti yaitu skala likert dengan pilihan jawaban dan skor yang mempunyai empat pilihan jawaban, yakni SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).⁸⁵

Tabel 3.2
Penilaian Instrumen Penelitian

Skala	Favorable	Unfavorable
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Sumber: Arikunto, 2013

Skala diatas berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statements*), berupa pernyataan mengenai objek. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu

⁸³ *Ibid.*, 197-199.

⁸⁴ *Ibid.*, 329.

⁸⁵ Arikunto, S., *Op. Cit.*, 284.

pernyataan yang *favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan yang *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap).⁸⁶

Tabel 3.3
Persebaran Skala Persepsi Bunuh Diri

No.	Aspek	Komponen Item dan Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kognitif	1, 3, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18	2, 4, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19	19
2.	Afektif	20, 22, 24, 26, 28, 30, 32, 34	21, 23, 25, 27, 29, 31, 33	15
3.	Konatif	35, 37, 39, 41, 43, 45, 47, 49	36, 38, 40, 42, 44, 46, 48, 50	16
Total		25	25	50

Tabel 3.4
Persebaran Skala Coping Stress Remaja Akhir

No.	Jenis Koping	Indikator	Komponen Item dan Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Emotional-focused coping</i>	<i>Seeking social or emotional support</i>	1, 3, 5	2, 4, 6	6
		<i>Distancing</i>	7, 9, 11	8, 10, 12	6
		<i>Escape avoidance</i>	13, 15, 17	14, 16, 18	6
		<i>Self control</i>	19, 21, 23	20, 22, 24	6
		<i>Acceptin</i>	25, 27, 29	26, 28, 30	6
		<i>Positive reapraisal</i>	31, 33, 35	32, 34, 36	6
2.	<i>Problem-focused coping</i>	<i>Seeking informational support</i>	37, 39, 41	38, 40, 42	6
		<i>Confrontive coping</i>	43, 45	44, 46	4
		<i>Plantful problem-solving</i>	47, 49	48, 50	4
Total			25	25	50

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan presntase, yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian di analisis dengan menggunakan presentase. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data

⁸⁶*Ibid.*, 134.

yaitu deskriptif. Analisis tersebut untuk mengetahui seberapa besar persepsi bunuh diri dan strategi *coping stress* remaja akhir. Teknik penghitungannya untuk setiap butir dalam angket menggunakan presentase, dengan memakai rumus berikut :⁸⁷

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

f : Frekuensi yang sedang dicari

n : Jumlah total frekuensi

Pemakaian pada skor yang telah ada, selanjutnya hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi 5 kategori dengan rumus berikut :

Tabel 3.5 Norma Penilaian

Interval	Kategori
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5SD$	Tinggi
$X > M + 1,5SD$	Cukup Tinggi

Sumber: Sudjono, 2018

Keterangan :

X : Total Jawaban

M : Mean (rata-rata)

SD : Standar Deviasi

Adapun analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan suatu kegiatan memasukkan data kedalam tabel-tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis.⁸⁸ Langkah-langkah membuat tabulasi data adalah sebagai berikut :

⁸⁷Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 175).

- 1) Membuat tabel data kuesioner X dan Y di Microsoft Excel 2010
- 2) Menginput hasil kuesioner berdasarkan skala likert 4 kategori
- 3) Menghitung total skor setiap responden

2. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan skor item pertanyaan dengan skor total menggunakan metode Korelasi *Pearson Product Moment*.

Untuk memperoleh hasilnya, peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 23.0 for windows*. Kriteria dari validitas setiap item pertanyaan adalah apabila koefisien korelasi (r_{hitung}) positif dan lebih besar atau sama dengan r_{tabel} , maka item tersebut dikatakan valid dan sebaliknya apabila r_{hitung} negatif atau lebih kecil dari r_{tabel} , maka item tersebut dikatakan tidak valid (*drop*).

Apabila terdapat item-item pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria validitas (tidak valid), maka item tersebut akan dikeluarkan dari angket. Nilai r_{tabel} diperoleh dengan melihat pada tabel nilai *r product moment* dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$,⁸⁹ dalam penelitian ini n adalah jumlah sampel sebanyak 100 responden.

⁸⁸Sugiyono, *Op. Cit.*, 168.

⁸⁹*Ibid.*, 203.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan reliabel apabila jawaban seseorang konsisten. Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu *instrument* cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁹⁰

Adapun untuk menganalisis reliabilitas instrumen menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 23.0*. Kriteria suatu *instrument* penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6. Sementara, jika koefisien reliabilitasnya < 0,6 maka kuisisioner dinyatakan tidak reliabel.⁹¹

Menurut Triton, skala *Alpha Cronbach's* dikelompokkan kedalam lima kelas sebagai berikut:⁹²

Tabel 3.6 Koefesien Reliabilitas

0 — 0,20	Kurang Reliabel
0,21 — 0,40	Agak Reliabel
0,41 — 0,60	Cukup Reliabel
0,61 — 0,80	Reliabel
0,81 — 1,0	Sangat Reliabel

Sumber : Triton Prawira, 2019

3. Uji Pra-syarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data

⁹⁰*Ibid.*, 268.

⁹¹Sugiyono, *Op. Cit.*, 184.

⁹²Budi, Triton Prawira, *SPSS 13.0 Terapan; Riset Statistik Parametrik* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2019), 248.

diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan jika dikatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($Sig \geq 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($Sig \leq 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.⁹³

b) Uji Linieritas

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Berikut prosedur pengujian linieritas dalam penelitian ini :

Rumusan hipotesis

H_0 : Model regresi berbentuk linear

H_1 : Model regresi tidak berbentuk linear

Kriteria pengujian

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima⁹⁴

c) Uji Hipotesis

(1) Uji Regresi Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Rumus regresi linier sederhana adalah :⁹⁵

⁹³*Ibid.*, 239.

⁹⁴*Ibid.*, 167.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : variabel terikat

X : variabel bebas

$a + b$: konstanta

(2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X).

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :⁹⁶

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Besarnya jumlah koefisien determinasi

R^2 : Nilai koefisien korelasi

Untuk mengetahui pengaruh tinggi rendahnya koefisien determinasi tersebut akan digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono.⁹⁷

Tabel 3.7
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Pertanyaan	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2013

⁹⁵Sugiyono, *Op. Cit.*, 192.

⁹⁶*Ibid.*, 197.

⁹⁷Sugiyono, *Op. Cit.*, 250.

4. Analisis Deskriptif

Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian, serta mendeskripsikan data hasil penelitian itu dengan menggunakan tabel sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menginterpretasikan. Kemudian data hasil penelitian pada masing-masing tabel tersebut diinterpretasikan (pengambilan makna) dalam bentuk naratif (uraian) dan dilakukan penyimpulan.⁹⁸

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu satu variabel bebas adalah pengaruh persepsi remaja akhir tentang bunuh diri, serta satu variabel terikat yaitu strategi *coping stress* yang digunakan. Untuk mengetahui kondisi dari variabel yang diteliti maka akan dilakukan analisis deskriptif.

Dari hasil kuesioner yang diolah dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Untuk mengetahui kecenderungan distribusi setiap jawaban responden dapat dilihat dari presentase skor aktual. Nilai presentase skor aktual diperoleh dari hasil pembagian skor aktual dan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui perhitungan seluruh jawab responden, sedangkan skor ideal diperoleh dari prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah pertanyaan kuesioner.⁹⁹ Apabila digambarkan dengan rumus, maka tampak seperti gambar dibawah ini.

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :

⁹⁸ *Ibid*, 482.

⁹⁹ Pressman, Roger S., *Pendekatan Praktisi Rekayasa Perangkat Lunak.- Edisi 7* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012), 45-46.

- Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
- Skor ideal adalah nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban.

F. TAHAPAN PENELITIAN

Tahapan metodologi penelitian dijelaskan secara umum sebagai berikut:¹⁰⁰

1. Survey literatur. Tahap ini adalah melakukan pengumpulan bahan literatur dan informasi berkaitan dengan judul penelitian.
2. Identifikasi masalah. Melakukan identifikasi tentang masalah apa yang akan dibahas berkaitan dengan persepsi bunuh diri dan *coping stress* remaja akhir berdasarkan literatur dan informasi yang telah diperoleh.
3. Studi pustaka. Mempelajari literatur yang akan digunakan sebagai kajian teori dalam penelitian ini.
4. Hipotesis. Mengemukakan pertanyaan awal yaitu adakah pengaruh persepsi bunuh diri terhadap *coping stress* remaja akhir dan seberapa besar pengaruhnya.
5. Menentukan Variabel dan Sumber Data. Menentukan variabel-variabel dari persepsi dan *coping stress* dengan batasan aspek/ indikator dari kedua variabel tersebut. Kemudian menentukan data-data seperti apa yang dibutuhkan berdasarkan populasi, sampel dan cara pengambilan sampel. Kemudian menentukan subjek penelitian dan respondennya.
6. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian. Tahap ini adalah penentuan instrumen penelitian yaitu kuesioner dan wawancara. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah skala, yang disebar secara online melalui *google form*,

¹⁰⁰Sugiyono, *Op. Cit.*, 17.

serta sumber data tambahan berupa wawancara pada remaja (akhir) di Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri.

7. Observasi lapangan dan perijinan. Melakukan pencarian sumber data dan perijinan kepada pihak-pihak yang berkompeten untuk mengisi kuesioner.
8. Mengumpulkan data. Menyebarkan kuesioner kepada responden. Setelah setelah data berhasil terkumpul, diadakan wawancara pada tiga remaja terpilih yang bersedia untuk dijadikan responden.
9. Pengolahan data. Pengolahan data terdiri dari pemberian kode variabel, tabulasi, perhitungan dengan program IBM SPSS 23.0 untuk kemudian dilakukan tabulasi kedua.
10. Analisa data. Menganalisa hasil pengolahan data berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada.
11. Menarik kesimpulan. Kesimpulan diambil berdasarkan analisa data dan diperiksa apakah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.